

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 DESKRIPSI DATA

Sampai dengan saat ini telah terkumpul data sejumlah 102 orang responden. Pengumpulan data pada penelitian ini diambil dari hasil kuesioner online. Dari hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan maka didapatkan sebanyak 102 responden yang dibagi menjadi dua kategori yaitu Laki-Laki dan Perempuan, yang mana Perempuan lebih mendominasi sebesar 86,3% dan Laki-Laki 13,7%. Berikut ini adalah deskripsi singkat hasil data yang terkumpul.

A. Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah responden dalam penelitian ini lebih banyak Pria sebagaimana ditunjukkan Tabel 5.1

Tabel 5.1 Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	12	13,7%
Wanita	90	86,3%
Jumlah	102	100%

B. Usia

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa usia responden dibawah 21 tahun sebanyak 11 responden, usia 21 tahun sampai 35 tahun berjumlah 73 responden, usia 35 tahun sampai 40 tahun berjumlah 11 responden

dan usia 40 tahun sampai 49 berjumlah 7 responden sehingga total keseluruhan data yang terkumpul berjumlah 102 responden.

Tabel 5.2 Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
Di bawah 20 Tahun	11	10,8%
21 - 35 Tahun	73	71,6%
35 - 40 Tahun	11	10,8%
40 - 49 Tahun	7	6,8%
Di atas 50 Tahun	-	-
Jumlah	102	100%

C. Pekerjaan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa pekerjaan responden sebagai pelajar berjumlah 6 responden, pekerjaan responden sebagai mahasiswa berjumlah 42 responden, pekerjaan responden sebagai wirausaha berjumlah 9 responden, pekerjaan responden sebagai swasta berjumlah 18 responden, pekerjaan responden sebagai PNS berjumlah 5 responden, pekerjaan responden sebagai guru berjumlah 2 responden, pekerjaan responden sebagai ibu rumah tangga berjumlah 3 responden, pekerjaan responden sebagai perawat berjumlah 1 responden, dan responden yang tidak bekerja berjumlah 16 responden, sehingga total keseluruhan data yang terkumpul berjumlah 102 responden

Tabel 5.3 Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
Pelajar	6	5,9%
Mahasiswa	42	41,2%
Wirausaha	9	8,8%
Swasta	18	17,6%
PNS	5	4,9%
Guru	2	1,9%
Ibu Rumah Tangga	3	3%
Perawat	1	1%
Tidak Bekerja	16	15,7%
Jumlah	102	100%

5.2 TAHAP ANALISIS

5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur (Ghozali, 2016). Pengujian validitas yang digunakan adalah Korelasi Pearson. Signifikansi Korelasi Pearson yang dipakai dalam penelitian ini adalah 0,05. Apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka butir pertanyaan tersebut valid dan apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid (Ghozali, 2016).

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket penelitian yang digunakan dalam memperoleh data. Dalam uji ini menggunakan prinsip mengkorelasikan atau menghubungkan masing-masing skor variable X dengan skor total variable Y. Dasar keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai r hitung $>$ dari nilai r tabel, maka kuesioner tersebut dinyatakan valid
2. Jika nilai r hitung $<$ dari nilai r tabel, maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

Langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai r hitung dan nilai r tabel untuk $N=102$ dengan distribusi signifikansi uji dua arah, pengujian dua arah adalah pengujian terhadap suatu hipotesis yang belum diketahui arahnya sebesar 5%. Diketahui bahwa r tabel untuk $N = 102$ adalah $df = N-2$ ($102-2$) = 100 dengan distribusi signifikansi uji dua arah 5% adalah 0.194.

Uji Validitas dilakukan untuk menguji masing-masing variabel yaitu Keamanan (X1), Kepercayaan (X2), Keputusan pembelian (Y) dengan menggunakan SPSS 25. Jika hasil perhitungan dari masing-masing variabel menghasilkan r hasil lebih besar daripada r tabel maka dapat dikatakan data yang didapat valid, sedangkan bila hasil r lebih kecil daripada r tabel maka data yang didapat tidak valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.4.

Tabel 5.4 Uji Validitas Keamanan (X1)

Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	Skor_total
X1.1	Pearson Correlation	1	.510**	.579**	.875**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	102	102	102	102
X1.2	Pearson Correlation	.510**	1	.269**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000		.006	.000
	N	102	102	102	102
X1.3	Pearson Correlation	.579**	.269**	1	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006		.000
	N	102	102	102	102
Skor_total	Pearson Correlation	.875**	.740**	.776**	1

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
N	102	102	102

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Penjelasan dari output uji validitas X1 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Gambar 5.1 Tabel Nilai Koefisien Korelasi (r) (Junaidi, 2010)

Nilai	Keamanan				r tabel pada
tabel	X1.1	0,875	0,194	Valid	statistik
didapatkan	X1.2	0,740	0,194	Valid	sebesar
0,194. Pada	X1.3	0,776	0,194	Valid	uji validitas

yang dilakukan pada variable Keamanan (X1) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.5 Hasil uji validitas.

Tabel 5.5 Hasil Uji Validitas X1

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi diketahui korelasi X1 dengan skor 0,875. Lihat juga pada korelasi X2, X3 dan seterusnya dengan skor total menunjukkan nilai korelasi di atas nilai r tabel 0,194 maka dapat disimpulkan bahwa semua angket Keamanan dinyatakan valid.

Tabel 5.6 Uji Validitas Kepercayaan (X2)

Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Skor_total
X2.1	Pearson Correlation	1	.526**	.341**	.513**	.501**	.786**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102
X2.2	Pearson Correlation	.526**	1	.234*	.523**	.479**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000		.018	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102
X2.3	Pearson Correlation	.341**	.234*	1	.251*	.399**	.589**
	Sig. (2-tailed)	.000	.018		.011	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102
X2.4	Pearson Correlation	.513**	.523**	.251*	1	.544**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.011		.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102
X2.5	Pearson Correlation	.501**	.479**	.399**	.544**	1	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	102	102	102	102	102	102
Skor_total	Pearson Correlation	.786**	.757**	.589**	.769**	.789**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	102	102	102	102	102	102

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Penjelasan dari output uji validitas X2 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Nilai r tabel pada tabel r statistik didapatkan sebesar 0,194. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel Kepercayaan (X2) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang

artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.7 Hasil uji validitas.

Tabel 5.7 Hasil Uji Validitas X2

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kepercayaan			
X2.1	0,786	0,194	Valid
X2.2	0,757	0,194	Valid
X2.3	0,589	0,194	Valid
X2.4	0,769	0,194	Valid
X2.5	0,789	0,194	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi diketahui korelasi X2.1 dengan skor 0,786. Lihat juga pada korelasi X2.2, X2.3 dan seterusnya dengan skor total menunjukkan nilai korelasi di atas nilai r tabel 0,194 maka dapat disimpulkan bahwa semua angket Kepercayaan dinyatakan valid.

Tabel 5.8 Uji Validitas Keputusan Pembelian (Y)

Correlations							
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Skor_total
Y1	Pearson Correlation	1	.142	.322**	.351**	.269**	.597**
	Sig. (2-tailed)		.153	.001	.000	.006	.000
	N	102	102	102	102	102	102
Y2	Pearson Correlation	.142	1	.375**	.487**	.422**	.688**
	Sig. (2-tailed)	.153		.000	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102
Y3	Pearson Correlation	.322**	.375**	1	.427**	.527**	.743**

	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102
Y4	Pearson Correlation	.351**	.487**	.427**	1	.499**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102
Y5	Pearson Correlation	.269**	.422**	.527**	.499**	1	.742**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000		.000
	N	102	102	102	102	102	102
Skor_total	Pearson Correlation	.597**	.688**	.743**	.783**	.742**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	102	102	102	102	102	102

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Penjelasan dari output uji validitas Y menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Nilai r tabel pada tabel r statistik didapatkan sebesar 0,194. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel Keputusan Pembelian(Y) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.9 Hasil uji validitas.

Tabel 5.9 Hasil Uji Validitas Y

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Keputusan Pembelian			
Y1	0,597	0,194	Valid
Y2	0,688	0,194	Valid
Y3	0,743	0,194	Valid
Y4	0,783	0,194	Valid

Y5	0,742	0,194	Valid
----	-------	-------	-------

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi diketahui korelasi Y1 dengan skor 0,597. Lihat juga pada korelasi Y2, Y3 dan seterusnya dengan skor total menunjukkan nilai korelasi di atas nilai r tabel 0,194 maka dapat disimpulkan bahwa semua angket keputusan pembelian dinyatakan valid.

5.2.2 UJI RELIABILITAS

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama . Makin kecil kesalahan pengukuran, makin reliabel alat pengukur sebaliknya makin besar kesalahan pengukuran, makin tidak reliabel alat pengukur tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kuatnya korelasi butir-butir , dalam kuesioner. Korelasi antara butir-butir pertanyaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan perkiraan Chrocobach's Alpha dengan program SPSS (Dhiraj, 2015). Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Chrocobach's Alpha(a) > R tabel.

Tabel 5.10 Uji Reliabilitas Keamanan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.713	3

Penjelasan dari output uji reliabilitas X1 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Dilihat pada tabel reliability statistics merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat *cronbach's alpha* sebesar 0,713 dengan jumlah item 3. Karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar daripada 0,194 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada keamanan adalah reliable.

Tabel 5.11 Uji Reliabilitas Kepercayaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.793	5

Penjelasan dari output uji reliabilitas X2 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Dilihat pada tabel reliability statistics merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat *cronbach's alpha* sebesar 0,793 dengan jumlah item 5. Karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar daripada 0,194 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada variable kepercayaan adalah *reliable*.

Tabel 5.12 Uji Reliabilitas Keputusan Pembelian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.750	5

Penjelasan dari output uji reliabilitas Y menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Dilihat pada tabel reliability statistics merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat *cronbach's alpha* sebesar 0,750 dengan jumlah item 5. Karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar daripada 0,194 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada variable keputusan pembelian adalah reliable. Untuk lebih jelasnya, hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada table 5.13.

Tabel 5.13 Hasil Uji Reliabilitas

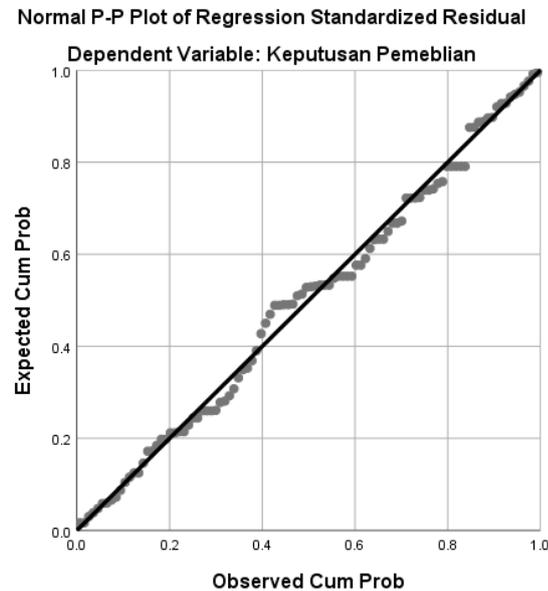
Variabel	Alpha	r Tabel	Keterangan
Keamanan	0,713	0,194	Reliabel
Kepercayaan	0,793	0,194	Reliabel
Keputusan Pembelian	0,750	0,194	Reliabel

Berdasarkan tabel 5.13 diatas, seluruh variabel memiliki nilai Alpha > r tabel maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan Reliabel. Nilai r Tabel di dapat dari tabel r, yang mana diketahui bahwa r tabel untuk N = 102 adalah $df = N-2$ ($102-2$) = 100 dengan distribusi signifikansi uji dua arah 5% adalah 0.194.

5.2.3 Uji Normalitas

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan metode grafik, dari grafik tersebut dapat dilihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *P - P plot of regression*

standarized residual (Sugiyono, 2017). Output dari uji normalitas dapat dilihat pada gambar 5.2



Gambar 5.2 Normalitas grafik Normal P – P plot

Dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar disekita garis dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

5.2.4 Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada nilai tolerance dan VIF. Apabila nilai toleransi di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Ahmad, Cicik & Djamaludin : 2018).

1. Melihat nilai Tolerance : Jika nilai Tolerance $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi Multikolinieritas.

2. Melihat nilai VIF : Jika nilai VIF < 10 maka artinya tidak terjadi

Multikolinearitas.

Hasil uji multikolinieritas untuk model regresi pada penelitian ini disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.14 Tabel Uji Multikolinearitas

		Coefficients^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.183	1.185		3.530	.001		
	Keamanan	.748	.122	.512	6.127	.000	.528	1.895
	Kepercayaan	.331	.078	.354	4.233	.000	.528	1.895

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Nilai Tolerance adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistic (a) dan Nilai Variance Inflation Faktor (VIF) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat. Jadi nilai yang di dapat pada Tolerance dan VIF tidak masalah karena tidak terjadi gejala multikolinieritas. Kenapa sama? Karena jumlah variabel X ada 2 , jika lebih dari 2 maka nilai Tolerance akan berbeda dan itu bukan sebuah masalah (Gozali, 2011)

Dari hail uji multikolinearitas diatas, didapatkan bahwa nilai dari Tolerance dan VIF memenuhi syarat yaitu:

Tabel 5.15 Rangkuman Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF (Variant Inflation Factor)	Keterangan
X1	0,528 > 0,10	1,895 < 10,00	Tidak terjadi Multikolinearitas
X2	0,528 > 0,10	1,895 < 10,00	Tidak terjadi Multikolinearitas

Dari tabel 5.15 diatas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance dari ketiga variabel independen lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00 jadi disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas pada model regresi. Tujuan dari Multikolinieritas untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Sugiyono, 2017).

5.2.5 Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Sugiyono, 2017). Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji koefisien korelasi *Glejser Test*. Metode uji *Glejser Test* yaitu meregresikan nilai *absolute residual* terhadap variabel independen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi. Taraf signifikan itu sendiri

ada 2 macam 0,01 dan 0,05, tidak ada ketentuan baku yang mengatur harus menggunakan yang mana. Semua itu tergantung pada peneliti dan penelitian itu sendiri namun banyak peneliti terdahulu memakai taraf signifikan 0,05. Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 5.16

Tabel 5.16 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.295	.705		1.836	.069
	Keamanan	.161	.073	.298	2.212	.029
	Kepercayaan	-.098	.047	-.283	-2.102	.038

a. Dependent Variable: RES2

Dari hasil uji heteroskedastisitas *Glejser Test* yang telah dilakukan, didapatkan bahwa nilai signifikansi dari tiap variabel memenuhi syarat yaitu:

Tabel 5.17 Rangkuman Uji Heteroskedastisitas Glejser Test

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
X1	0,069 > 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
X2	0,029 > 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
X3	0,038 > 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

5.3 UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Proses menghitung regresi linear berganda ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dan output dari perhitungan regresi linear berganda adalah :

Tabel 5.18 Output Regression Variables Entered

Variables Entered/Removed^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kepercayaan, Keamanan ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian			
b. All requested variables entered.			

Output pada Tabel 5.18 menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan dan yang dikeluarkan dari model. Dalam hal ini semua variabel dimasukkan dan metode yang digunakan adalah enter.

Tabel 5.19 Output Regression Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.797 ^a	.636	.628	1.62205
a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Keamanan				

Output pada Tabel 5.19 menjelaskan tentang nilai korelasi ganda (R), koefisien determinasi (*R Square*), koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R Square*) dan ukuran kesalahan prediksi (*Std Error of the estimate*).

Tabel 5.20 Output Regression ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	454.398	2	227.199	86.353	.000 ^b
	Residual	260.474	99	2.631		
	Total	714.873	101			
a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian						
b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Keamanan						

Pada Tabel Anova ini menjelaskan pengujian secara bersama-sama (Uji f), untuk mengukur tingkat signifikansi dari Uji f yaitu jika sig < 0,05 atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel independen terhadap variabel dependen. sedangkan jika sig > 0,05 atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5.21 Output Regression Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.183	1.185		3.530	.001
	Keamanan	.748	.122	.512	6.127	.000
	Kepercayaan	.331	.078	.354	4.233	.000
a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian						

Output pada tabel 5.21 menjelaskan tentang Uji t yaitu uji parsial, untuk mengukur tingkat signifikansi dari Uji t yaitu jika $\text{sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika $\text{sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.22

Tabel 5.22 Rangkuman Tabel Regresi

Variabel	Koefisien Regresi	Thitung	Signifikansi
Konstanta	4,183	3,530	0,001
X1	0,748	6,127	0,000
X2	0,331	4,233	0,000
Fhitung = 86,352			
R2 = 0,636			

5.4 PROSEDUR ANALISIS REGRESI BERGANDA

Pengujian yang dilakukan pada Analisis Regresi Linear Berganda yaitu Uji F dan Uji T. Langkah analisis Regresi dan prosedur pengujiannya sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda tiga variabel independen adalah $b_1 = 0,748$ $b_2 = 0,331$ nilai-nilai pada output kemudian dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda adalah :

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$y = 4,183 + 0,748 x_1 + 0,331 x_2$$

(y adalah variabel dependen yang diramalkan, a adalah konstanta, b_1, b_2 , adalah koefisien regresi, dan x_1, x_2 , adalah variabel independen)

Keterangan dari model regresi linear di atas adalah :

- a. Nilai (konstanta) menunjukkan nilai sebesar 4,183 artinya jika nilai variabel independen (bebas) adalah nol, maka variabel dependen (terikat) bernilai 4,183. Dalam penelitian ini, jika pengaruh keamanan dan kepercayaan bernilai 0 (nol), maka tingkat keputusan pembelian bernilai sebesar 4,183%.
- b. Nilai koefisien regresi variabel usability (b_1) = 0,748 artinya jika nilai keamanan ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat keputusan pembelian akan meningkat sebesar 0,748 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel kepercayaan (b_2) = 0,331 artinya jika nilai kepercayaan ditingkatkan sebesar 0,1 satuan maka tingkat keputusan pembelian akan meningkat sebesar 0,331 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

d. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis R^2 (*R Square*) atau Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dari output tabel 5.2 *Model Summary* dapat diketahui nilai R^2 (*Adjusted R Square*) adalah

0,636. Jadi pengaruh dari variabel independen yaitu 63,6% sedangkan sisanya sebesar 36,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

e. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Prosedur pengujiannya sebagai berikut :

a) Menentukan hipotesis

H₀ : Variabel keamanan dan kepercayaan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

H₁ : Variabel keamanan dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

b) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05

c) Menentukan F hitung dan F tabel

- F hitung adalah 86,352
- F tabel dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05

$$\begin{aligned} F \text{ tabel} &= f (k : n-k) \\ &= f (2 : 100) \\ &= 3,09 \end{aligned}$$

Keterangan : n = Sampel

k = Jumlah Variabel

a = 0,05 = tingkat kepercayaan = 95%

Tabel 5.23 Titik Persentase Distribusi F (Prof. Dr. Sugiyono, 2017)

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

d) Pengambilan keputusan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

e) Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa F hitung (86,353) > F tabel (3,09) maka H_0 ditolak.

Jadi kesimpulannya yaitu keamanan dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

f) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 5.24 Titik Persentase Distribusi T (Prof. Dr. Sugiyono, 2017)

Pr \ df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135

Prosedur pengujiannya sebagai berikut :

1. Pengujian b1 (keamanan)

a. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05

b. Menentukan t hitung dan t tabel

T hitung adalah 6,127 T tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi T tabel = t (a/2 : n-k-1)

$$= t (0,025 : 99)$$

$$= 1,984$$

Keterangan : n = Sampel

k = Jumlah Variabel

a = 0,05 = tingkat kepercayaan = 95%

c. Pengambilan keputusan

t hitung < t tabel atau -t hitung > -t tabel jadi H0 diterima

t hitung > t tabel atau -t hitung < -t tabel jadi H0 ditolak

d. Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa t hitung (6,127) > t tabel (1,984) jadi H0 ditolak, kesimpulannya yaitu variabel keamanan berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

2. Pengujian b2 (kepercayaan)

a. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05

b. Menentukan t hitung dan t tabel

T hitung adalah 4,233 T tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi T tabel = $t(a/2 : n-k-1)$

$$= t(0,025 : 99)$$

$$= 1,984$$

Keterangan : n = Sampel

k = Jumlah Variabel

a = 0,05 = tingkat kepercayaan = 95%

c. Pengambilan keputusan

t hitung < t tabel atau -t hitung > -t tabel jadi H0 diterima

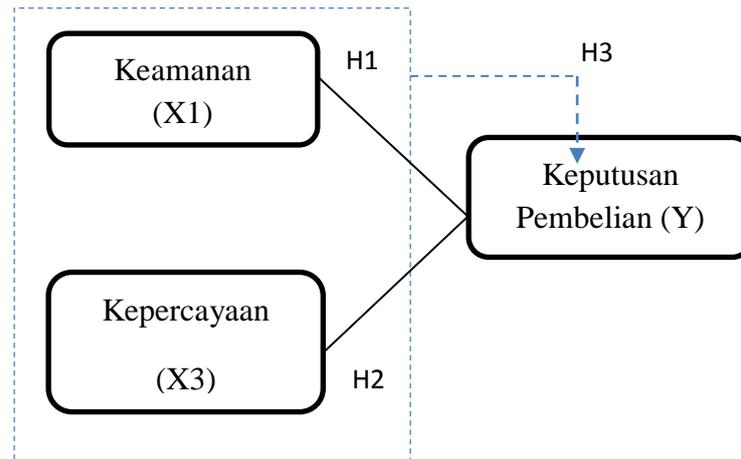
t hitung > t tabel atau -t hitung < -t tabel jadi H0 ditolak

d. Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa t hitung (4,233) > t tabel (1,984) jadi H0 ditolak, kesimpulannya yaitu variabel kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

g). Hipotesis Penelitian

Peneliti merumuskan variabel independen dan variabel dependen dengan model pada Gambar 5.3 :



Gambar 5.3 Hubungan Antar Variabel

Pada gambar diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. H1 : Terdapat pengaruh Keamanan (X1) secara parsial terhadap Keputusan Pembelian (Y)
- b. H2 : Terdapat pengaruh Kepercayaan (X2) secara parsial terhadap Keputusan Pembelian (Y)
- c. H3 : Terdapat pengaruh Keamanan dan Kepercayaan secara simultan terhadap Keputusan Pembelian (Y)

5.5 VARIABEL YANG PALING DOMINAN MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PEMBELIAN

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan terhadap kualitas Sorabel maka di dapat variabel keamanan yang memiliki nilai signifikan paling berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Dan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai variabel keamanan lebih besar dibandingkan variabel kepercayaan dengan begitu keamanan memiliki pengaruh yang lebih besar, yang dapat dilihat dari nilai t hitung variabel keamanan sebesar 6,127 dibandingkan nilai t hitung variabel kepercayaan sebesar 4,233.